

**MOTIVASI PENYANDANG DISABILITAS  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
KREATIVITAS DI RUMAH PRODUKSI BATIK  
TULIS SHIHA ALI SIDOHARJO PENAWAR  
TAMA TULANG BAWANG**

**Skripsi**

**Dila Ardiyanti**

**NPM : 1841040104**



**Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

**LAMPUNG**

**1442 H/ 2022 M**

**MOTIVASI PENYANDANG DISABILITAS  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
KREATIVITAS DI RUMAH PRODUKSI BATIK  
TULIS SHIHA ALI SIDOHARJO PENAWAR  
TAMA TULANG BAWANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas- tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar S1 dalam Ilmu Dakwah dan  
Komunikasi



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**Pembimbing II : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H/ 2022 M**

## ABSTRAK

Disabilitas adalah suatu kodrat, namun mereka berusaha untuk tidak mau menjadi beban orang lain, mereka tetap bersemangat ditengah tengah keterbatasan yang dimilikinya. Sementara banyak orang disabilitas namun mereka hanya pasrah dengan takdir yang mereka miliki, bahkan kebanyakan mereka minder dengan keterbatasannya. Maka untuk itu penelitian ini dianggap penting, untuk mengetahui motivasi para penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan kreativitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan *kreativitas*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu 3 penyandang disabilitas, 1 pembeli batik tulis, 1 pemilik batik tulis dan 1 anggota keluarga penyandang disabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan analisis data. Data sekunder penelitian ini yaitu diperoleh dari sumber buku, jurnal dan dokumen dokumen yang berkaitan dengan judul yang terkait.

Temuan dalam penelitian ini adalah motivasi penyandang disabilitas di batik tulis Shiha Ali dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik penyandang disabilitas yaitu: adanya keinginan untuk memiliki penghasilan sendiri, keinginan untuk membeli kendaraan, dan keinginan untuk melestarikan budaya Indonesia, serta kesadaran dirinya tentang sulitnya mencari pekerjaan. Faktor ekstern penyandang disabilitas yaitu berasal dari pembeli batik tulis, pemilik batik tulis, dan keluarga penyandang disabilitas itu sendiri. Sementara upaya penyandang disabilitas dalam meningkatkan kreativitas yaitu dengan melihat gambar gambar, melihat sosial media, ataupun melihat lingkungan sekitar Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penyandang disabilitas disini memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk tetap bersemangat dalam membuat batik tulis.

**Kata Kunci** : Motivasi Penyandang Disabilitas

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dila Ardiyanti

NPM :1841040104

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MOTIVASI PENYANDANG DISABILITAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DI RUMAH PRODUKSI BATIK TULIS SHIHA ALI SIDOHARJO PENAWAR TAMA TULANG BAWANG”** adalah benar benar hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

Hormat Saya



**Dila Ardivanti**  
**NPM 184104010**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Motivasi Penyanggah Disabilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang  
Nama : Dila Ardiyanti  
NPM : 1841040104  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si  
NIP. 196104091990031002

  
Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I  
NIP. 197209211998032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

  
Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd  
NIP. 196909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. LetkolEndroSuratminSukarame Bandar Lampung, Telp (0721)704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “ Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang” Disusun Oleh Dila Ardiyanti, NPM: 1841040104, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: 16 Juni 2022.

TIM PENGUJI

KetuaSidang	: Dr. Hj Hepi Riza Zen, SH., MH	(.....)
Sekretaris	: Umi Aisyah, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr.H. Rosidi, M.A	(.....)
Penguji II	: Prof. Dr. H Khomsahrial Romli, M,Si	(.....)
PengujiPendamping	: Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I	(.....)

Mengetahui,  
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Abdul Syukur, M.Ag  
NIP. 196511011995031001

## “MOTTO”

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”(Q.S. Ar-Ra'd [11]: 13)



عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بِخَيْرِكُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِأَخْرَجَتِهِ وَلَا آخِرَتَهُ لِذُنْيَاهُ حَتَّىٰ يُصِيبَ مِنْهُمَا جَمِيعًا فَإِنَّ الدُّنْيَا بَلَاغٌ إِلَى الْأَخِرَةِ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ عَلَى النَّاسِ (رواه الديلمي وابن عساكر)

“ Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda :  
Bukankah orang yang paling baik diantara kamu orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk mengejar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju kehidupan akhirat, dan janganlah kamu menjadi beban orang lain.”

(H.R. Ad Dailamy dan Ibnu Asakir<sup>1</sup>)

---

<sup>1</sup> Ratna Wijayanti, “Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits” *Cakrawala jurnal Studi Islam*, Vol 13 No 1 (2018) <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2030>

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Atas berkat dan pertolongan Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti cinta, kasih dan sayang serta hormat khususnya kepada:

1. Kedua orang tua terkasih dan tercinta, Bapak Supardi dan Ibu Sulastri, yang telah berjuang membesarkanku penuh kasih dan cinta, yang selalu memberikan dukungan secara jiwa dan raga, serta yang selalu mendoakan keberhasilanku, dan kebahagiaan untuk anak anaknya yang semua itu tidak akan mungkin dapat terbalas olehku. Untuk semua hal yang dilakukan tanpa mengenal rasa lelah sedikitpun, sehingga aku bisa sampai dititik ini, dimana telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Untuk adikku tercinta Ahmad Firmansyah, semoga kamu menjadi anak yang sholeh, dan menjadi kebanggaan orang tua dan keluarga.
3. Untuk semua keluarga besarku, yang tidak mungkin aku sebutkan satu per satu. Yang selama ini telah *mensupport* dan selalu memberikan doa, dan bantuan, serta semangat yang tidak ada habisnya, sehingga penulis bisa sampai di titik akhir dalam penyusunan skripsi ini.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dila Ardiyanti dilahirkan di Tegal Gondo, Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, 19 Juli 2000. Penulis merupakan anak sulung dari dua bersaudara, pasangan Bapak Supardi dan Ibu Sulastri yang telah melimpahkan kasih dan sayangnya dalam membesarkan dan memberikan pengaruh bagi perjalanan hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan program S1. Penulis kini bertempat tinggal di desa Sidomulyo, Penawartama Tulang Bawang.

Pendidikan formal penulis dimulai dari TK Flamboyan Sidomulyo, Penawartama Tulang Bawang tahun (2004-2006). SD Negeri 3 Sidomulyo, Penawartama Tulang Bawang tahun(2006-2012). SMP Negeri 3 Penawartama Tulang Bawang tahun (2012-2015). MAN 1 Lampung Timur tahun (2015-2018). Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tepatnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Dimulai pada semester 1 pada tahun 2018. Demikian riwayat hidup penulis ditulis dengan sebenar benarnya semoga dapat menjadi buah pengalaman dan catatan tersendiri bagi penulis.

Bandar Lampung

Penulis

**Dila Ardiyanti**  
**NPM 1041040104**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, tidak lupa puji dan syukur selalu penulis curahkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia dan serta hidayah-Nya, melimpahkan segala nikmat-Nya berupa nikmat kesehatan, nikmat Iman, dan pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul tentang “Motivasi Penyandang Disabilitas dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang” dengan baik dan lancar. Tidak lupa sholawat serta salam penulis sanjung agungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliah ke zaman Islamiah yang terang benderang, dan zaman yang penuh dengan pengetahuan, dan yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini dilakukan penulis secara maksimal dengan dukungan banyak pihak, sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini. Untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih dari berbagai pihak yang sudah membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
3. Ibu Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin dan kemudahan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M, Si. Selaku pembimbing 1, yang sabar dan telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Rini Setiawati, M. Sos. I. Selaku Dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan bantuan serta masukan bagi penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan segenap pimpinan serta karyawan perpustakaan dan seluruh *civitas* akademika Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis.
7. Pemilik batik tulis Shiha Ali, karyawan yang ada di batik tulis Shiha Ali, anggota keluarga penyandang disabilitas, serta pembeli batik tulis Shiha Ali yang bersedia membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan, serta membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabatku Nur Afni, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, yang selalu memberikan motivasi, yang selalu ada disaat susah maupun senang, selalu memberikan semangat dan selalu membantu selama menyelesaikan studi.
9. Untuk sahabat sahabatku, Nur Lela P, Nur Hasanah, Kiki Nurmalasari, Nora Susanti, Siti Sofiatun Baroroh, yang selalu memberikan motivasi, bantuan secara tulus dan semangat serta doa.
10. Teman temanku kelas B dan angkatan 2018 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu serta semua rekan rekan yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat serta doa bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang tidak akan mungkin terlupakan.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada semuanya, penulis hanya dapat berdoa, agar semua perbuatan

baiknya mendapatkan balasan yang baik juga dari Allah SWT. Dan akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis juga meminta maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa menambah wawasan dan pengetahuan, tidak hanya untuk penulis namun untuk para pembaca juga.

Bandar Lampung

Penulis



**Dila Ardivanti**  
**NPM 1041040104**

## DAFTAR ISI

halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	6
H. Metode Penelitian .....	7
I. Sistematika Pembahasan .....	10

## **BAB II MOTIVASI, PENYANDANG DISABILITAS, KREATIVITAS**

A. Motivasi.....	23
1. Pengertian Motivasi.....	23
2. Jenis Jenis Motivasi.....	28
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	32
4. Tujuan Motivasi .....	34
5. Teori Motivasi Abraham Maslow.....	35
6. Teori produksi .....	42
B. Penyandang Disabilitas .....	43
1. Pengertian Disabilitas.....	43
2. Ragam Penyandang disabilitas .....	45
3. Faktor faktor yang mempengaruhi disabilitas .....	51
C. Kreativitas.....	52
1. Pengertian kreativitas .....	52
2. Ciri ciri kreativitas.....	54
3. Faktor yang mempengaruhi kreativitas.....	58
4. Faktor yang menghambat kreativitas.....	59
D. Motivasi, Kreativitas Dalam Perspektif Islam....	63

## **BAB III MOTIVASI PENYANDANG DISABILITAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DI RUMAH PRODUKSI BATIK TULIS SHIHA ALI SIDOHARJO PENAWAR TAMA TULANG BAWANG**

A. Gambaran Umum Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo.....	67
1. Sejarah singkat berdirinya Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali .....	67
2. Kondisi Geografis Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali .....	68

3.	Visi Misi dan Prestasi Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali .....	68
4.	Daftar karyawan di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali .....	70
5.	Struktur Kepengurusan Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali .....	73
6.	Sarana dan Prasarana Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali .....	74
7.	Gambaran dan kondisi batik tulis.....	76
8.	Data penjualan batik tulis selama 6 bulan .....	86
B.	Motivasi Penyandang Disabilitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali .....	86
1.	Faktor ekstern .....	87
2.	Faktor Intern .....	90
C.	Upaya Penyandang Disabilitas Dalam Meningkatkan Kreativitas .....	93

**BAB IV ANALISIS MOTIVASI PENYANDANG  
DISABILITAS DALAM  
MENINGKATKAN UPAYA  
KREATIVITAS DI RUMAH PRODUKSI  
BATIK TULIS SHIHA ALI SIDOHARJO  
PENAWAR TAMA TULANG BAWANG**

A.	Analisis Motivasi Penyandang Disabilitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali .....	96
B.	Analisis Upaya Penyandang Disabilitas dalam meningkatkan kreativitas.....	102

**BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	104
B.	Saran .....	105

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

halaman

1. Tabel 3.1 Daftar Penyandang Disabilitas..... 70
2. Tabel 3.2 Daftar Pekerja Anak Yatim ..... 71
3. Tabel 3.3 Daftar Pekerja Ibu Rumah Tangga ..... 72
4. Tabel 3.4 Daftar Nama Sampel Penelitian..... 73



## DAFTAR GAMBAR

halaman

1. Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Batik Tulis Shiha Ali  
..... 73
2. Gambar 3.2 Data penjualan Batik Tulis Shiha Ali..... 86



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Judul Skripsi
2. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Surat Rekomendasi Penelitian dari PTSP Tulang Bawang
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang
5. Pedoman Wawancara Pemilik Batik Tulis Shiha Ali
6. Pedoman Wawancara Penyandang Disabilitas
7. Pedoman Wawancara Anggota Keluarga Disabilitas
8. Pedoman Wawancara Pembeli Batik Tulis Shiha Ali
9. Dokumentasi
10. Bukti cek plagiarisme



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu adanya uraian dan penjelasan tentang penegasan arti dan makna yang terkandung dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan adanya penegasan judul ini diharapkan tidak adanya kesalahan terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun Judul skripsi ini adalah **“Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Di rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawartama Tulang Bawang”**. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>2</sup> Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan lainnya.<sup>3</sup> Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) yaitu dari faktor lingkungan,

---

<sup>2</sup> Yuli Suwati, "Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Tunas hijau Samarinda" *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 1, No 1, (2013): 43

<sup>3</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 3 No 1, (2015): 73 <https://DOI:10.24127/ja.v3i1.144>

keluarga, masyarakat, lingkungan bergaul, dan lingkungan pekerjaan. Sementara faktor (*intrinsik*) merupakan faktor dari dalam individu yang mendorong individu dalam melakukan suatu kegiatan. Faktor intrinsik dan ekstrinsik tersebut sangat mempengaruhi individu dalam melakukan suatu kegiatan, dengan adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik juga dapat membuat suatu individu semangat dalam menjalani kehidupannya.

Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mempunyai keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensorik dalam jangka waktu yang lama dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.<sup>4</sup> Menurut UU No 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat, disebutkan bahwa disabilitas/kecacatan adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan untuk melakukan kehidupan secara selayaknya. Para difabel dikategorikan sebagai berikut: 1) Penyandang cacat fisik, 2) Penyandang cacat mental, 3) Penyandang cacat fisik & mental.<sup>5</sup> Penyandang disabilitas disini adalah penyandang disabilitas yaitu penyandang daksa dan rungu, serta sensorik. mereka memiliki kekurangan dan hambatan dalam fisiknya memiliki banyak keterbatasan, namun tetap bersemangat dalam menjalani kehidupannya. Penyandang disabilitas yang ada di batik tulis shiha ali ini tidak hanya berasal dari wilayah Tulang Bawang saja, namun ada yang berasal dari luar Kabupaten Tulang Bawang juga.

Maslow yang dikutip oleh Yesi Budiarti mengatakan sumber dari kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi,

---

<sup>4</sup> UU Nomor 8 Tahun 2016, Tentang Penyandang Disabilitas

<sup>5</sup> Slamet Thohari, "Pandangan Disabilitas dan Aksesibilitas Fasilitas Publik bagi Penyandang Disabilitas di Kota Malang," *Indonesian Journal of Disability Studies*, Vol 1, No 1, (2014): 31

dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme, diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain. Kreativitas merupakan kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan aktivitas individu atau kelompok dalam suatu masyarakat.<sup>6</sup> Kreativitas yang dimaksud disini yaitu kreativitas dalam membuat pola batik tulis, mereka menciptakan motif motif yang beragam, seperti motif padi, kelapa sawit dan lain lain. Semua motif yang di gambarkan merupakan ide, dari mereka masing masing. Dalam judul yang dimaksud disini meningkatkan kreativitas dari yang awalnya hanya bisa mewarnai batik, namun sekarang jadi bisa menggambar dan melukis pola batik.

Rumah produksi batik tulis Shiha Ali, merupakan industri kreatif yang ada di Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang. Rumah produksi batik tulis ini didirikan oleh Ibu Nasheha karena kepeduliannya dengan para penyandang disabilitas. Banyak penyandang disabilitas yang ikut bergabung membuat batik tulis, ada yang disabilitas fisik, ada juga yang disabilitas sensorik, mereka diajarkan ketrampilan membatik agar mereka memiliki sebuah kelebihan dan bisa bersaing di masyarakat, dan bisa mandiri dalam mendapatkan penghasilan. Rumah produksi batik tulis Shiha Ali ini membuat batik tulis, dan kebanyakan pembelinya berasal dari dinas sosial, dinas kesehatan ataupun untuk seragam guru-guru.

Letak batik tulis Shiha Ali yaitu berada di Jl. Dahlia Rt.012/Rw, 003, Kampung Sidoharjo, Kecamatan Penawar Tama, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Karena kebanyakan seseorang yang berkebutuhan khusus belum bisa mengakses sistem pendidikan karena terkendala dengan biaya, dan juga terkendala dalam

---

<sup>6</sup> Yesi Budiarti, "Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS," *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 3, No 1 (2015): 67 <https://DOI:10.24127/ja.v3i1.143>

mendapatkan kesempatan dan peluang pekerjaan. Sebelumnya ada beberapa penyandang disabilitas yang sudah memiliki ketrampilan dalam membuat batik, namun terkendala dalam hal pemasaran dan penjualannya maka untuk itu Ibu Nasheha mengajak para penyandang disabilitas untuk bergabung dan mendirikan batik tulis Shiha Ali ini. Batik tulis Shiha Ali ini merupakan sebuah wadah bagi para penyandang disabilitas untuk membuktikan bahwa mereka mampu bersaing, dengan masyarakat pada umumnya.

Selain itu motivasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi para penyandang disabilitas dalam meningkatkan sebuah kreativitas. Karena tidak sedikit penyandang disabilitas yang ada di rumah produksi batik Tulis Shiha Ali ini merasa malu, minder, dan berkecil hati karena kekurangannya tersebut. Untuk itu perlunya sebuah motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam diri atau pun yang berasal dari luar diri individu penyandang disabilitas agar para penyandang disabilitas bisa meningkatkan kreativitasnya dalam membuat batik tulis.

Berdasarkan teori di atas maksud dari penegasan judul ini adalah, motivasi, individu penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan kreativitas dengan membuat batik tulis, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk melihat motivasi yang dimiliki individu penyandang disabilitas, motivasi tersebut ada yang berasal dari luar dan ada juga yang berasal dari dalam diri sendiri, dan upaya yang dilakukan penyandang disabilitas dalam meningkatkan kreativitas di rumah produksi batik tulis Shiha Ali.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam

dirinya. Maslow sebagai tokoh motivasi aliran humanisme, menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semua laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori ini dikenal sebagai teori kebutuhan (*needs*).<sup>7</sup>



Sumber: Stephen P. Robbins yang dikutip oleh Uno Hamzah B

### **Gambar** Hierarki Kebutuhan Maslow

Berdasarkan teori hierarki Maslow, manusia dapat mencapai tingkat aktualisasi dirinya ketika kebutuhan kebutuhan dibawahnya sudah terpenuhi. Kebutuhan pertama yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan fisiologis(sandang, pangan dan papan) ketika individu sudah memenuhi kebutuhan pertamanya maka ia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan di atasnya, seperti selanjutnya yaitu kebutuhan perasaan aman dan tenram, ketika individu merasakan rasa aman dan tenram, maka individu tersebut akan merasa terlindungi ketika berada di lingkungan yang diharapkannya, ketika individu berada di tempat kerja

---

<sup>7</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta Bumi Aksara, 2016) 5

perasaan aman dan tenang sangat dibutuhkan agar individu tersebut bisa melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati, tanpa ada rasa ketakutan ataupun ancaman.

Penyandang disabilitas merupakan sekelompok masyarakat dengan segala keberagamannya. Setiap orang memiliki keinginan hidup yang baik dan layak, tidak luput juga bagi penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas memiliki keinginan yang sama seperti individu lainnya, yaitu bisa hidup secara normal, memiliki sebuah keinginan yang besar dan kehidupan yang selalu ingin tercukupi. Kebutuhan itu termasuk kebutuhan fisik, psikis, dan sosial. Namun tidak jarang banyak kebutuhan yang tidak terpenuhi karena keterbatasannya tersebut. Tidak jarang melihat penyandang disabilitas yang belum bisa menerima keadaan pada dirinya, mereka selalu minder, berkecil hati karena ketidak sempurnaannya tersebut. Mereka pasrah akan takdirnya, dan tidak mau bangkit dari keterpurukan dan kekurangan yang dimilikinya tersebut, padahal sudah dijelaskan Dalam Al Quran Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعِيرُوا مَا بَانَ أَنفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”*(Q.S. Ar-Ra'd [11]: 13)

Dalam Surah Ar-Ra'du ayat 11 diatas sudah dijelaskan bahwa Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri, sudah jelas di terangkan bahwa ketika kita tidak mau bangkit dari keterpurukan, tidak mau berusaha untuk mengubah kondisi kita sendiri maka Allah pun tidak akan

mengubah keadaan kita, walaupun kita memohon, berdoa dan beribadah, namun tidak diiringi dengan usaha maka semuanya akan sia sia.

Banyak penyandang disabilitas yang hanya mengurung diri, pasrah dengan takdir yang dimilikinya, dan tidak mau berusaha untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sehingga penyandang disabilitas dipandang rendah oleh orang lain, karena keterpasrahannya tersebut. Namun banyak juga penyandang disabilitas yang mampu untuk bangkit dari segala keterpurukannya tersebut dari segala kekurangan yang dimilikinya tersebut. Banyak juga penyandang disabilitas yang mampu menciptakan sebuah kreativitas sehingga membuat banyak orang berdecak kagum karena kreativitasnya tersebut, bahkan kadang orang yang normal dan sempurna pun tidak terfikirkan dalam membuat suatu ide, sehingga malah bermalas malasan dengan hidupnya, namun dengan semua keterbatasannya penyandang disabilitas banyak yang membuktikan bahwa sebenarnya mereka bisa menciptakan hal-hal yang kreatif, yang tidak semua orang normal bisa melakukannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi penyandang disabilitas, yaitu ada faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor atau dorongan yang berasal dari dalam diri individu, semua individu memiliki motivasi dalam dirinya, semua tergantung individu tersebut dalam mengelola faktor yang berasal dari dirinya tersebut. Sementara faktor ekstern merupakan faktor atau dorongan dari luar individu yang berasal dari orang-orang terdekatnya, lingkungannya maupun keluarganya. Di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali ini, penyandang disabilitas dengan semangat melakukan sebuah kreativitas yaitu dengan membuat batik tulis, mereka masih semangat dan memiliki sebuah motivasi dalam membuat batik sehingga walaupun mereka memiliki

ketidaksempurnaan mereka tetap bersemangat dalam menjalani kehidupan. Sementara faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar, bisa dari lingkungan, orang tua, dan teman. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastowo dkk keputusan dan pilihan bekerja dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga terutama orang tua, keberadaan komunitas, penerimaan lingkungan sekitar atas keberadaan penyandang disabilitas dan cara lingkungan memperlakukan mereka, serta faktor pendidikan.<sup>8</sup> Berangkat dari penelitian diatas faktor eksternal juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi penyandang disabilitas dalam menjalani kehidupannya.

Kreativitas adalah suatu proses upaya manusia atau bangsa untuk membangun dirinya dalam berbagai aspek kehidupannya. Tujuan pembangunan diri itu ialah untuk menikmati kualitas kehidupan yang semakin baik Basuki yang dikutip oleh Yuswatiningsih dan Hindyah Ike S.<sup>9</sup> Dengan melakukan sebuah kreativitas maka seorang individu bisa menjadi lebih baik dalam kehidupannya. Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik baiknya, tidak ada orang yang sempurna tanpa adanya satu kekurangan pun, dan tidak ada pula orang yang memiliki semua kekurangan tanpa ada kelebihan sedikit pun. Banyak orang yang memiliki kreativitas dikarenakan mempunyai sebuah motivasi, yang membuat mereka bangkit dan semangat untuk menciptakan ide ide atau gagasan baru.

Kreativitas dalam membuat batik merupakan salah satu sumber penghasilan bagi para penyandang disabilitas yang ikut bergabung di batik tulis Shaha Ali ini. Namun banyak

---

<sup>8</sup> Fuji Riang Prastowo dkk, "Haruskah Aku Bekerja Studi Fenomenologi Keputusan Bekerja pada Pemuda Penyandang Disabilitas di Empat Wilayah di Jawa Tengah" *Jurnal Studi Pemuda* Vol 7 No 1 (2018)

<sup>9</sup> Endang Yuswatiningsih, Hindyah Ike S, *Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*, (STIKes Majapahit Mojokerto 2017) 1

penyandang disabilitas di daerah Sidoharjo ini yang tidak mau bergabung dan malah mengurung diri, minder dengan kekurangan yang dimilikinya dan selalu berkecil hati. Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang, merupakan rumah produksi batik tulis satu satunya di kecamatan Penawar Tama. Yang terletak di desa Sidoharjo Kecamatan Penawar Tama, Kabupaten Tulang Bawang. Peneliti melakukan pra survei pada tanggal 19 November 2021 dengan di dampingi oleh seorang yang bertugas sebagai admin batik. Ternyata banyak penyandang disabilitas yang ikut bergabung di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang, kebanyakan penyandang disabilitas rungu dan daksa, ada juga disabilitas sensorik, banyak dari mereka yang berasal dari luar Kecamatan Penawar Tama.

Namun saat saya berkunjung kesana ada yang sebagian karyawan yang pulang ke rumah. Batik tulis ini sudah banyak mengikuti lomba lomba yang beberapa kali telah diadakan dan belum lama ini batik tulis juga masuk di acara TVRI, yang bertemakan inspirasi kata kak Mujiono yang menjadi admin Batik Tulis Shiha Ali.<sup>10</sup> Batik tulis Shiha Ali ini banyak digunakan untuk seragam dinas, seragam acara, dan lain lain. Dengan melihat kenyataan banyaknya penyandang disabilitas yang tidak dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik, dan bahkan kebanyakan mereka mengurung diri pasrah akan keadaan yang dimilikinya. namun penyandang disabilitas yang ada Di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali ini memiliki semangat untuk tetap hidup, dan dengan keterbatasannya tersebut ia bisa berkarya dengan membuat batik tulis.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Rumah

---

2021 <sup>10</sup> Mujiono, “Admin Batik Tulis Shiha Ali”, Wawancara 19 November

Produksi Batik Tulis Shiha Ali dengan judul **“Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Di rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang”**.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada motivasi penyandang disabilitas dalam meningkatkan kreativitas Di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa motivasi penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan kreativitas Di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang ?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh penyandang disabilitas dalam meningkatkan kreativitas Di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui motivasi penyandang disabilitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang.
2. Untuk mengetahui upaya penyandang disabilitas dalam meningkatkan kreativitas Di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang.

## F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan untuk mengembangkan ilmu yang diteliti, terutama dalam bimbingan konseling islam, dalam melihat motivasi penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan kreativitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang
2. Secara praktis, yaitu untuk menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan permasalahan secara praktis.
3. Secara akademik, penelitian ini sebagai salah satu kontribusi terhadap disiplin ilmu khususnya bimbingan konseling islam.

## G. Kajian Penelitian Dahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)

1. Skripsi Muhammad Abdul Aziz, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2019 yang berjudul, "*Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian di Perkumpulan Bina Akses Cabang Kabupaten Banyumas*" tahun 2019.<sup>11</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, berdasarkan sumber data yang di peroleh. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi motivasi penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan

---

<sup>11</sup> Muhammad Abdul Aziz, "Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Di Perkumpulan Bina Akses Cabang Kabupaten Banyumas," (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019), 19

kemandirian di Perkumpulan Bina Akses Cabang Kabupaten Banyumas. Subjek dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas yang ada pada Perkumpulan Bina Akses Cabang kabupaten Banyumas, yang berjumlah 4 orang. Hasil dari penelitian ini adalah, penyandang disabilitas yang termotivasi untuk meningkatkan kemandirian pada intinya berorientasi pada sebuah kondisi untuk memastikan bahwa dirinya dipandang mampu dan berhak atas dirinya sendiri serta keinginan untuk membahagiakan keluarganya menjadi motivasi besar pada para penyandang disabilitas. Perbedaan: penelitian diatas lebih menekankan pada motivasi penyandang disabilitas dalam upaya membentuk kemandirian, sedangkan dalam penelitian saya lebih menekankan pada motivasi penyandang disabilitas untuk meningkatkan kreativitas di rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali.

2. Skripsi Lamuji, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 yang berjudul, *“Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh Dinas Sosial di Kampung Tunggal Warga Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang”*<sup>12</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih jauh tentang bagaimana proses penyandang disabilitas dalam melakukan kegiatan membatik, untuk mengetahui tentang faktor penghambat dan pendukung dalam membatik, dan mengetahui tentang hasil yang dicapai dari kegiatan membatik di Shiha Ali. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

---

<sup>12</sup> Lamuji, “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh Batik Tulis Shiha Ali di Kampung Tunggal Warga Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Perbedaan : Penelitian yang telah dilakukan diatas lebih menekankan tentang pelaksanaan ketrampilan membuat, mengetahui faktor pendukung dan penghambat, serta melihat hasil yang dicapai dalam membuat. Sementara penelitian yang akan saya lakukan yaitu untuk melihat apa saja yang menjadi motivasi baik secara intrinsik ataupun ekstrinsik penyandang disabilitas dan upayanya meningkatkan kreativitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Prahasti yang berjudul “*Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Kerajinan Batik Tulis Khas Lampung di Kemiling Bandar Lampung (Studi Tokoh Laila Al-Khusna)*”.<sup>13</sup> Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara sebagai hal utama, dan didukung oleh metode metode lain seperti observasi dan dokumentasi . Dalam menganalisis datanya menggunakan analisa kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat metode Ibu Laila Al Khusna dalam memberdayakan para penyandang disabilitas, dengan melalui ketrampilan membuat. Perbedaan: penelitian yang telah dilakukan diatas berfokus pada metode yang digunakan dalam pemberdayaan disabilitas, sementara penelitian yang akan saya lakukan yaitu untuk melihat apa saja yang menjadi pendorong atau motivasi penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan kreativitas di Rumah Produksi Batik tulis Shiha Ali.

---

<sup>13</sup> Septi Prahasti, “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Kerajinan Batik Tulis Khas Lampung di Kemiling Bandar Lampung (Study Tokoh Laila Al-Khusna)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

## H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ialah ilmu yang mengkaji berbagai metode dalam penelitian. Oleh karena itu di dalam metodologi penelitian dipelajari berbagai jenis metode, teknik pengumpulan data yang cocok dan sesuai dengan metode tertentu. Metodologi penelitian merupakan salah satu alat yang dapat diandalkan dalam mengembangkan dan mnerangkan cakrawala ilmu pengetahuan manusia. Dengan pernyataan lain, metodologi penelitian juga dapat dipandang sebagai kegiatan yang sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti sendiri.<sup>14</sup>

### 1. Jenis Sifat dan Subjek Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan peninjauan secara langsung melalui observasi dengan pihak pihak yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk mendapatkan data data informasi yang diperlukan.<sup>15</sup> Penelitian lapangan ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau lokasi terhadap responden disabilitas yang telah ada di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawartama Tulang Bawang.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi situasi sosial.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Moh Slamet untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan Dan sosial*,( Litera Yogyakarta, 2019), 107-106

<sup>15</sup> Yuli Suwati, “Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tunas Hijau Samarinda,” *ibid* 41-55

<sup>16</sup> Mohammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol 15 No 1 (2011): 128 <https://DOI:10.31445/jskm.2011.150106>

Penelitian deskriptif menurut Withney yang dikutip oleh Anton Wahyu Prihartono, yaitu penelitian untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Mempelajari masalah masalah dalam masyarakat, serta tata cara masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan kegiatan, sikap sikap, pandangan pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh pengaruh dari suatu fenomena.<sup>17</sup> Penelitian deskriptif disini menggambarkan secara jelas tentang situasi situasi yang ada di tempat penelitian, yaitu di batik tulis Shiha Ali.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah 3 orang penyandang disabilitas, pemilik batik, dan satu pembeli batik tulis Shiha Ali, serta salah satu anggota keluarga penyandang disabilitas.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Data primer biasa disebut dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.<sup>18</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas yang berjumlah 3 orang, pemilik batik, salah satu anggota keluarga penyandang disabilitas, dan satu orang pembeli batik tulis Shiha Ali. Pembeli batik tulis Shiha Ali ini dijadikan sebagai sampel yaitu untuk mengetahui apa yang membuat mereka tertarik

---

<sup>17</sup> Anton Wahyu Prihartono, "Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Sopolos)", "Channel: Jurnal Komunikasi UAD, Vol 4, No 1(2016): 107 <https://DOI:10.12928/channel.v4i1.4210>

<sup>18</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* Ibid 67-68

untuk membeli batik tulis Shiha Ali ini, dengan adanya pembeli juga menambah motivasi bagi penyandang disabilitas dalam membatik.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada. Diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain lain.<sup>19</sup> Adapun dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh sumber data kedua dari buku, jurnal, majalah, internet, skripsi dan literatur lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam menentukan sumber data ataupun informan yang akan digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling*, yaitu dimana penulis menentukan informan yang dapat memberikan sebuah informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti. Alasan penulis memilih teknik *purposive sampling* didasarkan oleh kemampuan dan kesiapan informan dalam memberikan sebuah informasi. Dalam penelitian ini yang terpenting bukanlah seberapa banyak informan yang di dapat, melainkan seberapa banyak kualitas dan kontribusi yang penulis dapatkan pada informan tersebut.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan untuk analisis hasil data tersebut maka dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum,

---

<sup>19</sup> Ibid 68

peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya penulis harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga penulis dapat menemukan pola pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.<sup>20</sup> Dalam melakukan observasi disini penulis melihat secara langsung bagaimana mereka berkarya menciptakan sebuah kreativitas dalam membuat batik tulis tersebut. Observasi yang telah penulis lakukan yaitu observasi non partisipan, yaitu penulis terlibat secara langsung dengan aktivitas atau kegiatan orang yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila penulis ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>21</sup> Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung/ pewawancara disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), sebagai pelengkap teknik pengumpulan data lainnya, dan menguji pengumpulan data lainnya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini jenis wawancara yang dipakai yaitu wawancara tidak terstruktur yaitu penulis tidak terpaku dengan pedoman wawancara yang telah disusun, pedoman wawancara yang digunakan disini hanya berupa garis garis besar tentang permasalahan

---

<sup>20</sup> Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta, Graha Ilmu 2006), 224

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2019), 231

<sup>22</sup> Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta Bumi Aksara 2017), 93

yang akan ditanyakan. Tujuan penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur agar informan bisa leluasa mengungkapkan informasi tanpa ada rasa takut. Dalam wawancara disini peneliti mewawancarai 3 penyandang disabilitas, pemilik batik tulis, seorang pembeli batik tulis Shiha Ali, dan salah satu anggota keluarga penyandang disabilitas. Dalam proses wawancara penulis menggunakan wawancara langsung dan tidak langsung. Wawancara tidak langsung digunakan pada para penyandang disabilitas rungu, sehingga penulis dibantu oleh rekan rekannya, dan juga dibantu oleh salah satu anggota keluarganya dalam melakukan proses wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu cara pengumpulan data dalam melakukan sebuah penelitian. Dokumentasi mengumpulkan sebuah informasi dari membaca dokumen, surat kabar maupun pengumuman, bisa juga dari pernyataan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang telah di teliti. Metode ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian.<sup>23</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain lain. Berdasarkan pengertian di atas maka penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu seperti buku sejarah didirikannya batik tulis Shiha Ali, foto foto

---

<sup>23</sup> Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ibid

kegiatan membatik di batik tulis Shiha Ali. Tujuan penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh suatu informasi yang lebih mendalam dan lebih akurat terkait dengan penelitian yang berjudul tentang motivasi penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan kreativitas di Rumah Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawartama Tulang Bawang.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Jonathan Sarwono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Data Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Jonathan Sarwono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>24</sup> Penarikan kesimpulan disini berdasarkan data yang telah direduksi, dan dari hasil penyajian data penelitian. Sehingga penulis bisa menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

**I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dan keteraturan penulisan skripsi ini maka penulis memberikan sedikit gambaran yang jelas, yang lebih terarah tentang sistematika penulisan, agar alurnya mudah dipahami. Untuk memahami skripsi ini penulis membagi menjadi lima bab dengan pembahasan sebagai berikut:

**BAB I** membahas tentang gambaran penegasan judul, dalam penegasan judul disini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pemaknaan judul penelitian. Latar belakang masalah disini berisi tentang latar belakang masalah sehingga penulis bisa mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan objek sebuah penelitian. Rumusan masalah, merupakan sebuah topik masalah yang akan penulis teliti dalam penelitian ini. Tujuan penelitian disini yaitu tujuannya ingin melihat motivasi para penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan kreativitas. Manfaat penelitian disini yaitu ada manfaat secara praktis, teoritis dan manfaat secara akademik. Kajian penelitian dahulu

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ibid 246-252

yang relevan yaitu merupakan penelitian dahulu yang sudah dilakukan, yang artinya penelitian ini memiliki sebuah perbedaan dengan penelitian penelitian yang terdahulu. Metode penelitian berisi tentang jenis sifat dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai sebuah kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan ke bab selanjutnya.

**BAB II** Pada bab ini membahas tentang landasan teori, yang terkait dengan beberapa sub tema, yaitu tentang motivasi, yang mencakup pengertian motivasi, jenis jenis motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi, teori motivasi dan juga teori produksi. Yang kedua yaitu tentang penyandang disabilitas, yang mencakup pengertian penyandang disabilitas, ragam penyandang disabilitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi disabilitas. Yang ketiga yaitu tentang kreativitas, yang mencakup tentang pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, faktor yang mempengaruhi kreativitas, dan faktor yang menghambat. Yang keempat yaitu tentang hubungan motivasi, kreativitas dalam perspektif islam.

**BAB III** Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya Rumah Produksi Batik tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang, kondisi geografis Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali, visi misi dan tujuan Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali, daftar karyawan Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali, struktur kepengurusan Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali, sarana dan prasarana Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali, data penjualan batik tulis Shiha Ali.

**BAB IV** menjelaskan tentang analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti fakta yang terarah tentang motivasi penyandang disabilitas dalam upaya

meningkatkan kreativitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang.

**BAB V** menjelaskan kesimpulan penelitian serta hasil penelitian yang telah dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang “Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas di Rumah Produksi Batik Tulis Shiha Ali Sidoharjo Penawar Tama Tulang Bawang” baik dari hasil penelitian lapangan maupun teori teori, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Motivasi penyandang disabilitas di batik Tulis Shiha Ali yaitu dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor ekstrinsik individu penyandang disabilitas antara lain berasal dari pemilik batik tulis Shiha Ali yang memiliki keyakinan bahwa sebenarnya penyandang disabilitas bisa dan mampu bersaing dengan orang orang diluar sana. Dorongan atau motivasi yang berasal dari pembeli batik tulis Shiha Ali, karena atas dasar kepeduliannya dengan para penyandang disabilitas. Dorongan yang berasal dari keluarga yang sangat mendukung untuk ikut bergabung di batik tulis Shiha Ali. Faktor intrinsik individu penyandang disabilitas antara lain adanya keinginan untuk memiliki penghasilan sendiri dan tidak mau menyusahkan orang tua, adanya kesadaran dari dalam diri sendiri tentang susahnya mencari pekerjaan karena penyandang disabilitas juga biasanya dipekerjakan di industri kreatif, sehingga individu tersebut tergerak untuk bergabung ke batik tulis Shiha Ali selain itu ada juga yang memiliki keinginan ataupun dorongan dari dalam diri sendiri yaitu ingin membeli motor, ia ikut bergabung di batik tulis Shiha Ali.

2. Yang dilakukan penyandang disabilitas dalam upaya meningkatkan kreativitas yaitu dengan melihat gambar, melihat sosial media, ataupun melihat lihat sekitar lingkungan yang membuat mereka terinspirasi dalam meningkatkan kreativitasnya. Tolak ukur meningkatnya sebuah kreativitas para penyandang disabilitas yaitu, penyandang disabilitas yang awalnya hanya bisa membuat pola yang umum seperti kotak, bulat, ataupun garis garis. Namun setelah melihat sosial media, melihat gambar gambar ataupun melihat lihat lingkungan sekitar, para penyandang disabilitas bisa menirukan ataupun mendapatkan sebuah ide untuk meningkatkan kemampuannya dalam membuat batik tulis.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa motivasi atau semangat para penyandang disabilitas mempengaruhi kreativitas dalam membuat batik tulis Shiha Ali.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, ada beberapa saran yang penulis ajukan yaitu :

1. Pemilik batik tulis hendaknya mengadakan sebuah acara khusus secara rutin contohnya seperti pengajian yang didalamnya ada motivator untuk memotivasi penyandang disabilitas, ataupun acara acara lainnya yang bertujuan untuk memotivasi para penyandang disabilitas di batik tulis Shiha Ali.
2. Pembeli batik tulis Shiha Ali hendaknya ikut mempromosikan karya karya penyandang disabilitas, agar karya mereka semakin dikenal oleh banyak orang.
3. Penyandang disabilitas hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya, dengan menambah upaya upaya yang dilakukannya dalam meningkatkan kreativitas. Seperti mengikuti seminar seminar ataupun mengikuti pelatihan pelatihan membuat batik lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ashar Dio, Dkk. *Panduan Penanganan Perkara Penyandang Disabilitas Berhadapan Dengan Hukum Dalam Lingkup Pengadilan* MaPPI FHUI. AIPJ 2. 2019
- Karmini, *"Ekonomi Produksi Pertanian"* Samarinda Mulawarman University Press, 2018
- Nurakhmi Riksmas, Dkk. *Menemukanali dan Menstimulasi Anak Penyandang Disabilitas*. Deputi Bidang Perlindungan Anak 2019
- Romli Khomsahrial, *"Komunikasi Organisasi Lengkap"* Jakarta: Grasindo 2014
- Rachmawati Yeni, Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak Kanak*. Prenada Media Grup Jakarta 2011
- Sarwono Jonathan. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2006
- Siyoto Sandu, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Yogyakarta. 2015
- Sofyan Heriminarto, Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta UNY Press. 2020
- Untung Moh Slamet. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan Dan sosial*. Litera Yogyakarta. 2019
- Uno Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara 2016
- Usman Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta Bumi Aksara. 2017
- Yuswatiningsih Endang, Hindyah Ike S. *Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah*. STIKes Majapahit Mojokerto. 2017

## SKRIPSI

- Aziz Muhammad Abdul, "Motivasi Penyandang Disabilitas Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Di Perkumpulan Bina Akses Cabang Banyumas".deskriptif kualitatif.Skripsi. IAIN Purwokerto. 2019
- Habibi Beni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan di PT Akses Regional VI Jawa Tengah dan D.I.Y Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum Semarang".deskriptif kualitatif. skripsi. UNNES. 2005
- Lamuji, "Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh Batik Tulis Shiha Ali di Kampung Tunggul Warga Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang," Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019
- Prahasti Septi, "Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Kerajinan Batik Tulis Khas Lampung di Kemiling Baandar Lampung (Study Tokoh Laila Al-Khusna)" Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020

## JURNAL

- Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa".*Didaktika Jurnal Kependidikan*. Vol 12, No 2.2018 <http://DOI:10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Armas Andi Maulana, Dkk. "konsep diri dan kompetensi penyandang disabilitas dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan aktualisasi diri di dunia kewirausahaan kota makassar".*Jurnal Komunikasi Kareba* Vol.6 No.2 2017
- Bahri Syaiful, Yuni Chairatun Nisa. "Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol 18 No 1. 2017 <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjimb.v18i1.1395>
- Budiarti Yesi, Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol 3. No 1. 2015 <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3il.143>

- Fadlih Andi Muhammad , Pulung Riyanto. “Minat dan Motivasi Peserta Didik Penyandang Disabilitas Ketunarunguan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga” *Musamus Journal sof Physical Education and Sport*. Vol. 02. No. 1. 2019  
<https://doi.org/10.35724/mjpes.v2io1.2072>
- Karweti Engkay. “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang” *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 11 No 2. 2010
- Lestari Adelia Putri, “ Kebutuhan Bertingkat Tokoh Mercy Dalam KKPK *Young Supestar* Karya Kelly Laurecia Hadi: Kajian Psikologi Abraham Maslow” *Jurnal Pena Indonesia*. Vol 2. No 1 2016  
<https://doi.org/10.26740/jpi.v2n1.p55.64>
- Masni Harbeng. “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa”. *Dikdaya*. Vol 05. No 01. 2015  
<http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>
- Mulyadi Mohammad. “Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya”. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. 2011  
<http://dx.doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Muqodas Idat, ”Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar” *Metodik Didaktik*, Vol 9. No 2 2015  
<https://doi.org.10.17509.md.v9i2.3250>
- Nurindah, Dkk. “Peran Keluarga Terhadap Anak Dengan Sindrom Down di YPAC (Yayasan Pembinaan Anak Cacat) Palembang. *Syifa’ MEDIKA*. Vol 4. No 1 2013  
<https://doi.org/10.32502/sm.4vi1.1418>
- Nurgilang Yuyu Siti dkk, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Islam di BTN Syariah Bogor” *Jurnal Nisbah* Vol 4 No. 1 (2018)  
<https://doi.org/10.30997/jn.v4i1.1120>
- Pawestri Aprilina. “Hak Penyandang Disabilitas Dalam Perspektif Ham Internasional dan Ham Nasional. *Era Huku*. Vol 2. NO 1. 2017  
<http://dx.doi.org/10.24912/era%20hukum.v15i1.670>

- Prayoga Puspitasari Nurul Darojati, Dkk. “Penguatan Kapasitas Pengurus Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Dalam Pelayanan Disabilitas Mental Di Desa” *Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pelayanan Pekerjaan Sosial*. Vol 02. No 1. 2020
- Prastowo Fuji Riang dkk, “Haruskah Aku Bekerja Studi Fenomenologi Keputusan Bekerja pada Pemuda Penyandang Disabilitas di Empat Wilayah di Jawa Tengah” *Jurnal Studi Pemuda* Vol 7 No 1 (2018)
- Prihartanta Hidayat. “Teori Teori Motivasi”. *Jurnal Adabiya*, Vol 1. NO 83. 2015
- Prihartono Anton Wahyu. Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Sopolos). *Channel: Jurnal Komunikasi UAD*. 2016 <http://dx.doi.org/10.12928/channel.v4i1.4210>
- Rohaeni Heni. “Model Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kerja Pegawai”. *ecodemika* Vol IV. No 1.2016 <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i1.294>
- Rohmah Khanifatur, Nailul Falah. “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”. *Jurnal Hisbah* Vol 13. No 1. 2016 <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.131-03>
- Sarinadi Ni Nengah. ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan Pada UD Surya Logam Desa Temukus Tahun 2014”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikhsa*. Vol 4 No 1. 2014 <http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.4512>
- Sari Risna Rianti, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Bahasa Arab: Tinjauan Perspektif Al-Qur’an” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*” Vol. 12 No.2 (2020) [https:// DOI: 10.21043/arabia.v12i2.7445](https://DOI:10.21043/arabia.v12i2.7445)
- Suprihatin Siti. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol 3 No 1. 2015 <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>

- Suwati Yuli. “Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Tunas hijau Samarinda”. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol 1. No 1. 2013
- Tanjung Hasrudi. “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Medan”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol 15. No 01. 2015  
<http://dx.doi.org/10.30596%Fjimb.v1s1.964>
- Thohari Slamet. “Pandangan Disabilitas dan Aksebilitas Fasilitas Publik bagi Penyandang Disabilitas di Kota Malang”. *Indonesian Journal of Disability Studies*. Vol 1. No 1. 2014
- UU Nomor 8 Tahun 2016. Tentang Penyandang Disabilitas
- Wawan Prahawan, Nopiyana Simbolon. ”Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Intimas Lestari Nusantara”. *Jurnal Ekonomi* Vol 5. No 1. 2014  
<http://doi.org/10.47007/jeko.v5i1.1045>
- Wibowo Agus. “ Kontribusi Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling”. *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol 3. No 2. 2017  
<https://doi.org/10.24176/jkg.v3i2.1643>
- Wijayanti Ratna, “Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits” *Cakrawala jurnal Studi Islam*, Vol 13 No 1 (2018) <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13il.2030>
- Yuliana Asnah. “Teori Abraham Maslow Dalam Analisa Kebutuhan Pemustaka”. *Librari*. Vol 6. No 2. 2018

### **Sumber Wawancara**

- Insaf Setia, Wawancara pembeli batik tulis, 02 Maret 2022
- Leni Komariah, Wawancara penyandang disabilitas, 12 Maret 2022
- Mujiono, Wawancara penyandang disabilitas, 12 Maret 2022
- Nasheha, Wawancara pemilik batik tulis, 21 Maret 2022

Rini, Wawancara keluarga penyandang disabilitas, 12 Maret 2022

Shinta, Wawancara penyandang disabilitas, 12 Maret 2022

